

Kecamatan Prambon merupakan Kecamatan yang mempunyai banyak ke unggulan dari segi pertanian maupun yang lain karena Kecamatan Prambon salah satu Kecamatan yang masih banyak lahan-lahan yang bisa dibuat pertanian.

Pekerjaan atau mata pencaharian dari dua puluh desa yang ada di Kecamatan Prambon beranekaragam pekerjaan yang dikerjakan, dari pertanian, buruh pabrik dan lain sebagainya. Dari sektor pertanian masyarakat di Kecamatan Prambon beranekaragam tanaman juga, misalnya padi, kacang panjang, sayuran, sehingga memberikan Kecamatan Prambon berkecukupan dalam segi kebutuhan primernya karena lahan pertanian untuk Kecamatan Prambon masih banyak. Dari sektor buruh pabrik masyarakat yang ada di Kecamatan Prambon mayoritas bekerja di sebuah pabrik yang ada atau yang paling dekat dari rumahnya, mengingat banyak pabrik-pabrik yang ada di Kecamatan Prambon dan sekitarnya, seperti di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dengan hal ini penghasilan yang didapat oleh masyarakat Kecamatan Prambon merupakan hasil dari pertaniannya dan juga dari pekerjaan sebagai buruh pabrik sehingga perekonomian masyarakat Kecamatan Prambon bisa dikatakan maju.

Industrialisasi menempati posisi sentral dalam ekonomi masyarakat modern misalnya di Kecamatan Prambon dan merupakan motor penggerak yang memberikan dasar bagi peningkatan kemakmuran oleh masyarakat Kecamatan Prambon dan mobilitas

perorangan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada sebagian besar penduduk dunia, terutama di negara-negara maju. Sampai tingkat tertentu industri pasti mencerminkan karakter komunitas di mana industri itu bertempat: sarana transportasinya, lokasinya di tepi sungai atau jalan kereta api atau danau, sikapnya terhadap kerja, terhadap manajemen, terhadap buruh. Begitu juga dengan hadirnya industri di pedesaan, kemunculannya memberikan perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat di pedesaan. Mengingat masyarakat Kecamatan Prambon bisa dikatakan mayoritas sebagai buruh pabrik atau bekerja di sebuah pabrik, walaupun lahan masyarakat Kecamatan Prambon masih banyak untuk dibuat lahan pertanian akan tetapi masyarakat Kecamatan Prambon masih banyak yang memilih untuk bekerja di pabrik.

Industri diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat di Kecamatan Prambon, terutama masyarakat yang berada di sekitar lingkungan industri. Undang-Undang dasar No.5 Tahun 1984 menyatakan dalam pasal 3 bahwa salah satu tujuan pembangunan industri adalah untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan sumber daya alam, dan atau hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

Tak ada namanya lagi permusuhan atau dendam, perselisihan yang timbul, yang ada hanya satu tujuan dan satu keyakinan yaitu membantu suksesnya hajatan tersebut hingga acara selesai. Banyak acara upaya dalam membantu acara hajatan itu secara tenaga dan sumbangan materi atau bahan konsumsi yang bisa dipakai.

Salah satu bawaan masyarakat ketika ada sebuah hajatan di rumah tetangganya yaitu seperti gula, mie, beras, ada juga yang bawa Cuma amplop saja. Itu merupakan salah satu tradisi atau kebiasaan yang selalu di pakai oleh masyarakat ketika ada sebuah hajatan di rumah tetangganya khususnya salah satu masyarakat Prambon yang sering melakukannya seperti masyarakat Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Hajatan merupakan tradisi yang memberikan kita pelajaran yang tidak di berikan atau di pelajari di bangku sekolah tentang pentingnya sebuah arti dari kebersamaan dan kekeluargaan yang tidak bisa di jelaskan dalam rumus matematika, karena tidak ada yang bisa mengukur seberapa banyak dan seberapa tulus kita membantu antar sesama yang membutuhkan, karena ketulusan bukan untuk dijual melainkan di praktekkan.

Namun pada masa yang semakin maju sifat gotong royong semakin hilang dan hajatanpun sudah mulai berbeda dengan yang sebelumnya, pada masa saat ini motif-motif orang pergi ke hajatan ditetangganya ada yang mempunyai tujuan tertentu sehingga bisa dikatakan tidak tulus untuk pergi kehajatan tersebut, banyak beberapa

kasus di dalam hajatan tersebut yang dipergunakan untuk kepentingan perseorangan, misalnya: pergi disebuah hajatan membawa sesuatu yang tidak seperti biasanya, maksudnya sesuatu yang dibawahnya itu ada maksud tertentu untuk tuan rumah. Contoh seorang hakim misalnya mempunyai hajatan di rumahnya banyak masyarakat yang berdatangan untuk menyumbangny, entah bawaannya itu uang dan sebagainya, tapi ada yang datang dengan maksud tertentu. Nah hal itu merupakan tindakan yang bisa dikatakan gratifikasi. Karena dari salah satu bawaan yang dibawa oleh masyarakat t ada tujuan tertentu untuk menyogok hakim tersebut.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Praktek kebiasaan pemberian hadiah telah dikenal sejak lama dalam kehidupam masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Prambon, dimana di masyarakat Kecamatan Prambon selalu ada yang namanya hajatan karena mengingat juga masyarakat Kecamatan Prambon mayoritas beragama Islam sehingga seperti acara hajatan selalu berlangsung.

Salah satu bawaan masyarakat ketika ada sebuah hajatan di rumah tetangganya yaitu seperti gula, mie, beras, ada juga yang bawa cuma amplop saja. Itu merupakan salah satu tradisi atau kebiasaan yang selalu di pakai oleh masyarakat ketika ada sebuah hajatan di rumah tetangganya khususnya salah satu masyarakat yang sering melakukannya seperti

masyarakat Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Hajatan merupakan tradisi yang memberikan kita pelajaran yang tidak di berikan atau di pelajari di bangku sekolah tentang pentingnya sebuah arti dari kebersamaan dan kekeluargaan yang tidak bisa di jelaskan dalam rumus matematika, karena tidak ada yang bisa mengukur seberapa banyak dan seberapa tulus kita membantu antar sesama yang membutuhkan, karena ketulusan bukan untuk dijual melainkan di praktekan.

Namun pada masa yang semakin maju sifat gotong royong semakin hilang dan hajatanpun sudah mulai berbeda dengan yang sebelumnya, pada masa saat ini motif-motif orang pergi ke hajatan ditetangganya ada yang mempunyai tujuan tertentu sehingga bisa dikatakan tidak tulus untuk pergi kehajatan tersebut, banyak beberapa kasus di dalam hajatan tersebut yang dipergunakan untuk kepentingan perseorangan, misalnya: pergi disebuah hajatan membawa sesuatu yang tidak seperti biasanya, maksudnya sesuatu yang dibawanya itu ada maksud tertentu untuk tuan rumah.

Dari hasil observasi dan penelitian terjadinya praktek akad pemberian bingkisan walimah terhadap Guru yang itu pada ada acara seperti acara hajatan, dimana hajatan tersebut yang telah menjadi kebiasaan atau tradisi masyarakat Kecamatan Prambon dengan membawa bingkisan seperti beras, gula, uang dan sebagainya. Namun hal ini semakin berkembangnya pola pikir masyarakat sehingga mengubah tradisi yang sudah biasa di lakukan dan juga seharusnya di jaga keasliannya biar

